

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penenelitian adalah suatu cara yang sistematis dilakukan oleh peneliti untuk tujuan tertentu dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Sebelum melakukan penelitian perlu adanya penentuan metode yang akan digunakan oleh seorang peneliti agar mempermudah mendapatkan data dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka yang nantinya akan dianalisis dengan rumus-rumus statistik dan metode survei dalam pengambilan data-datanya. Menurut Sugiyono, (2017:6) "Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebgaiannya".

Penelitian ini ingin mengetahui apakah *pentagon theory* merupakan faktor terjadinya kecurangan akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi, maka penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarluaskan kuesioner ke mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020, 2022.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Definisi Oprasional**

Menurut Sugiyono, (2017:39) "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X) Adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini ada 5 variabel yang menjadi variabel independen yaitu *Pressure* (X1), *Rationalization* (X2), *Opportunity* (X3), *Capability* (X4), *Arrogance* (X5). Pengukuran skala yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan skala *likert* dengan 5 (lima) poin.

- b. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y) Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini ada 1 variabel yang menjadi variabel dependent yaitu *Fraud Academic* (Y). Pengukuran skala yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan skala *likert* dengan 5 (lima) poin.

### 3.2.2. Oprasionalisasi Variabel

Oprasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala Data
<i>Fraud Academic</i> (Y)	Menurut sagoro (2013:55) “Kecurangan akademik (academic dishonesty) merupakan berbagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk didalamnya mencontek, plagiarisme, mencuri, dan memalsukan	Indikator Pengukuran Fraud Academic menurut Sagoro (2013:60) yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Plagiat</li> <li>2. Pemalsuan data</li> <li>3. Pegaandaan tugas</li> <li>4. Menyontek pada saat ujian</li> <li>5. Kerjasama yang salah</li> </ol>	Likert

	sesuatu yang berhubungan dengan akademis.		
<i>Pressure</i> (X1)	Menurut Wolfe dan Hermanson (2004:38) “Tekanan adalah keadaan dimana seseorang terdesak dan perlu untuk melakukan kecurangan untuk melewatiinya dan tekanan cenderung berasal dari orang-orang terdekat seperti orang tua, sahabat maupun sodara”.	Indikator pengukuran pressure menurut Wolfe dan Hermanson (2004:38) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi kuliah yang sulit dipahami</li> <li>2. Soal ujian sulit</li> <li>3. Tuntutan dari luar untuk mendapat nilai yang bagus</li> <li>4. Standar indeks prestasi</li> </ol>	Likert
<i>Opportunity</i> (X2)	Menurut Wolfe dan Hermanson (2004:39) “ <i>Opportunity</i> atau kesempatan merupakan keadaan dimana seseorang melakukan kecurangan karena adanya peluang”.	Indikator pengukuran opportunity menurut Wolfe dan Hermanson (2004:39) yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sanksi yang diberikan tidak berat</li> <li>2. Pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat</li> <li>3. Kemudahan dari</li> </ol>	Likert

		<p>internet</p> <p>4. Tugas jarang diperiksa</p>	
<i>Rationalization</i> (X3)	Menurut Wolfe dan Hermanson (2004:40) “ <i>Rationalization</i> adalah adanya tindakan pemberian yang ada dalam diri pelaku setelah melakukan kecurangan akademik”.	<p>Indikator pengukuran <i>Rationalization</i> menurut Wolfe dan Hermanson (2004:40) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernah dilakukan oleh orang lain</li> <li>2. Plagiat adalah hal yang lumrah</li> <li>3. Bentuk solidaritas</li> <li>4. Tidak ada yang dirugikan</li> </ol>	Likert
<i>Capability</i> (X4)	Menurut Marks (2012:26) <i>Capability</i> atau <i>Competence</i> merupakan keadaan dimana seseorang mampu menghindari pengawasan, mampu menyembunyikan kecurangan dengan rapih dan mengendalikan situasi untuk keutungan	<p>Indikator pengukuran capability menurut Marks (2012:26) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada rasa bersalah</li> <li>2. Mampu menemukan celah</li> <li>3. Mampu menggunakan alat bantu illegal</li> </ol>	Likert

	pribadi bahkan dengan menjual keutungan tersebut kepada orang lain.	4. Memilih strategi	
<i>Arrogance</i> (X5)	Menurut Marks (2012:27) “Sipat arogansi juga dapat dikatakan sikap untuk menunjukkan keinginan dirinya untuk mendominasi daripada orang-orang disekitarnya. Seseorang yang mempunyai rasa arogan biasanya ingin di hormati dan di kagumi oleh orang lain disekitarnya”.	Indikator pengukuran arrogance menurut Marks (2012:27) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa superior</li> <li>2. Melindungi harga diri</li> <li>3. Butuh akan pengakuan</li> </ol>	Likert

### 3.3. Desain Penelitian

Menurut Mutari & Taufiq (2012:21) ”Desain penelitian adalah keseluruhan rencana untuk suatu kegiatan penelitian, termasuk empat ide utama yaitu strategi, kerangka konseptual, tentang siapa atau apa yang diteliti, dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan empiris”.

Penelitian ini akan menggunakan desain survei deskriptif. Menurut West & Turner (2007:79) ”Penelitian survei adalah bentuk pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada sekelompok orang”. Menurut Nurdin & Hartati (2019:37) ”Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variabel atau kondisi situasi”.

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 yang berjumlah 135 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

Angkatan 2022	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
	31	104	

Sumber : SBAP FKIP Universitas Siliwangi

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:27) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam sampel ini menggunakan *proportional random sampling*. Menurut Trisnani (2019:33) “*Proportional random sampling* adalah penentuan jumlah sampel yang diambil sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilanya secara rambang”.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Rumus Slovin dalam Riduwan, 2016:71)

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

$d^2$  : Presisi atau persen kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel

yang dapat ditaksir atau diinginkan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%). Maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{135}{135 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{135}{0,34 + 1}$$

$$n = \frac{135}{1,34}$$

$$n = 100,7$$

$$n = 101 \text{ (dibulatkan)}$$

### 3.5. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017:137) “Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan survei. Untuk memudahkan dalam mengambil data, kuesioner menggunakan skala *likert*.

### 3.6. Instrument penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) ”Instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan penelitian. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati”. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan secara *online* menggunakan *google form* kepada responden.

#### 3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah
<i>Fraud Academic (Y)</i>	1. Plagiat	Melakukan plagiasi baik dari internet maupun dibuku	1,2,3	3
	2. Pemalsuan data	Memanipulasi tugas	4,5,6	3
	3. Pengaandaan tugas	Melakukan perbanyakaaan tugas	7,8,9	3
	4. Menyontek pada saat ujian	Menyontek pada teman atau memakai trik	10,11,12	3
	5. Kerjasama yang salah	Kerjasa pada tugas individu	13,14,15	3
	Total			15
<i>Pressure (X1)</i>	1. Materi kuliah yang sulit dipahami	Tidak dapat menangkap materi dengan baik yang di jelaskan dosen	1,2,3	3
	2. Soal ujian sulit	Materi yang diujikan semakin sulit	4,5,6	3
	3. Tuntutan dari luar untuk mendapat nilai yang bagus	Tuntutan dari orang tua ataupun teman sebaya	7,8,9	3

	4. Standar indeks prestasi	Tuntutan untuk mendapatkan nilai yang tinggi	10,11,12	3
	Total			12
<i>Opportunity</i> (X2)	1. Sanksi yang diberikan tidak berat	Tidak ada sanksi dan penegasan	1,2,3	3
	2. Pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat	Kejujuran tidak menjadi hal utama dalam ujian	4,5,6	3
	3. Kemudahan dari internet	Kemudahan dalam melakukan kecurangan	7,8,9	3
	4. Tugas jarang diperiksa	Tidak memeriksa tugas dan soal yang sama setiap kelasnya	10,11,12	3
	Total			12
<i>Rationalization</i> (X3)	1. Pernah dilakukan oleh orang lain	Melihat mahasiswa lain melakukan kecurangan	1,2,3	3
	2. Plagiat adalah hal yang lumrah	Menyontek merupakan hal yang wajar	4,5,6	3
	3. Bentuk solidaritas	Sebagai bentuk solidaritas yang salah	7,8,9	3

	4. Tidak ada yang dirugikan	Tidak ada yang dirugikan dalam melakukan kecurangan	10,11,12	3
	Total			12
<i>Capability</i> (X4)	1. Tidak ada rasa bersalah	Tidak memiliki rasa bersalah	1,2,3	3
	2. Mampu menemukan celah	Mampu menemukan celah yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan	4,5,6	3
	3. Mampu menggunakan alat bantu illegal	Mampu menggunakan alat bantu yang mempermudah dalam melakukan kecurangan	7,8,9	3
	4. Memilih strategi	Menyiapkan strategi sebelum melakukan kecurangan	10,11,12	3
	Total			12
<i>Arrogance</i> (X5)	1. Merasa superior	Merasa hebat dalam melakukan kecurangan	1,2,3	3
	2. Melindungi harga diri	Agar tidak lebih rendah dari orang lain	4,5,6	3

	3. Butuh akan pengakuan	Agar dianggap hebat orang lain	7,8,9	3
	Total			9

### 3.6.2. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini akan terlebih dahulu di uji menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Setelah di uji menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dapat diketahui butiran-butiran soal.

#### 3.6.2.1. Uji Validitas

Dengan uji validitas, kita dapat mengetahui validitas dari kuesioner. Menurut Ghazali (2016:26) “Valid tidaknya suatu kuesioner dilihat dari pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner”. Berikut ini hasil uji validitas instrument pada penelitian ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
<i>Fraud Academic (Y)</i>	1	0,139	0,361	Tidak valid	Tidak digunakan
	2	0,023		Tidak valid	Tidak digunakan
	3	0,623		Valid	Digunakan
	4	,0493		Valid	Digunakan
	5	0,118		Tidak valid	Tidak digunakan
	6	0,711		Valid	Digunakan
	7	0,285		Tidak valid	Tidak digunakan
	8	0,342		Tidak valid	Tidak digunakan
	9	0,799		Valid	Digunakan
	10	0,670		Valid	Digunakan
	11	0,517		Valid	Digunakan

	12	0,666		Valid	Digunakan
	13	0,551		Valid	Digunakan
	14	0,487		Valid	Digunakan
	15	0,643		Valid	Digunakan
<i>Pressure (X1)</i>	1	0,562		Valid	Digunakan
	2	0,386		Valid	Digunakan
	3	0,796		Valid	Digunakan
	4	0,210		Tidak valid	Tidak digunakan
	5	0,379		Valid	Digunakan
	6	0,728		Valid	Digunakan
	7	0,642		Valid	Digunakan
	8	0,328		Tidak valid	Tidak digunakan
	9	0,722		Valid	Digunakan
	10	0,419		Valid	Digunakan
	11	0,457		Valid	Digunakan
	12	0,676		Valid	Digunakan
<i>Opportunity (X2)</i>	1	0,426		Valid	Digunakan
	2	0,475		Valid	Digunakan
	3	0,688		Valid	Digunakan
	4	0,613		Valid	Digunakan
	5	0,431		Valid	Digunakan
	6	0,670		Valid	Digunakan
	7	0,208		Tidak valid	Tidak digunakan
	8	0,344		Tidak valid	Tidak digunakan

	9	0,602		Valid	Digunakan
	10	0.094		Tidak valid	Tidak digunakan
	11	-0.017		Tidak valid	Tidak digunakan
	12	0,512		Valid	Digunakan
<i>Rationalization (X3)</i>	1	0.467		Valid	Digunakan
	2	0,487		Valid	Digunakan
	3	0,719		Valid	Digunakan
	4	0,480		Valid	Digunakan
	5	0.326		Tidak valid	Tidak digunakan
	6	0,575		Valid	Digunakan
	7	0.360		Tidak valid	Tidak digunakan
	8	0,472		Valid	Digunakan
	9	0,648		Valid	Digunakan
	10	0,485		Valid	Digunakan
	11	0,458		Valid	Digunakan
	12	0,585		Valid	Digunakan
<i>Capability (X4)</i>	1	0,479		Valid	Digunakan
	2	0,686		Valid	Digunakan
	3	0,765		Valid	Digunakan
	4	0.442		Valid	Digunakan
	5	0.245		Tidak valid	Tidak digunakan
	6	0,826		Valid	Digunakan
	7	-0.158		Tidak valid	Tidak digunakan
	8	-0.151		Tidak valid	Tidak digunakan

	9	0,840		Valid	Digunakan
	10	0,617		Valid	Digunakan
	11	0,526		Valid	Digunakan
	12	0,835		Valid	Digunakan
<i>Arrogance (X5)</i>	1	0,589		Valid	Digunakan
	2	0,750		Valid	Digunakan
	3	0,577		Valid	Digunakan
	4	0,616		Valid	Digunakan
	5	0,415*		Valid	Digunakan
	6	0,730		Valid	Digunakan
	7	0,228		Tidak valid	Tidak digunakan
	8	0,465		Valid	Digunakan
	9	0,490		Valid	Digunakan

**Tabel 3.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Butir Soal Semula</b>	<b>No Soal Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Valid</b>
<i>Fraud Academic (Y)</i>	15	1, 2, 5, 7, 8	5	10
<i>Pressure (X1)</i>	12	4, 8	2	10
<i>Opportunity (X2)</i>	12	7, 8, 10, 11	4	8
<i>Rationalization (X3)</i>	12	5, 7	2	10
<i>Capability (X4)</i>	12	5, 7, 8	3	9
<i>Arrogance (X5)</i>	9	7	1	8
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>55</b>

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:30) "Suatu kuesioner memerlukan uji reliabilitas karena kuesioner mencerminkan atau mengindikasikan suatu variabel". Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini.

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Cronbach Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
<i>Fraud Academic (Y)</i>	0.842	Reliabel
<i>Pressure (X1)</i>	0.804	Reliabel
<i>Opportunity (X2)</i>	0.749	Reliabel
<i>Rationalization (X3)</i>	0.686	Reliabel
<i>Capability (X4)</i>	0.855	Reliabel
<i>Arrogance (X5)</i>	0.718	Reliabel

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025)

### 3.6.3. Nilai Jenjang Interval

Menurut Hanavia A. Y, (2020:55) "analisis nilai jenjang interval (NJI) digunakan untuk mengukur klasifikasi penilaian dari variabel dan setiap indikator." Jadi nilai jenjang interval ini digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah variabel yang mempunyai data ordinal menjadi klasifikasi interval. Adapun cara untuk menghitung NJI melalui tahapan berikut :

1. Menentukan nilai tertinggi indikator : jumlah responden x nilai alternatif jawaban tertinggi
2. Menentukan nilai terendah indikator : jumlah responden x nilai alternatif jawaban terendah
3. Dan rumus NJI sebagai berikut

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

### **3.7. Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses mengartikan data-data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian yang akhirnya berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif yaitu data-data yang berupa angka-angka. Sumber data penelitian ini berasal dari data primer. Menurut Umar (2003:47) "Data primer adalah objek penulisan yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan". Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pesrsepsi seseorang atau sekelompok orang tentang phenomena social (Sugiono, 2017:93). Dengan skala *likert*, variabel diukur dengan menggunakan empat (4) skala *likert*. Dengan skala 4 berarti Sangat Setuju (SS), skala 3 berarti Setuju (S), skala 2 berarti Tidak Setuju (TS), dan skala 1 berarti Sangat Tidak Setuju (STS).

#### **3.7.2. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:147) "Teknik analisi data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik Püa kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sehxuh respondenatau sumber data lain terkumpul.

Teknik analisis dilakukan dengan melakukan uji prasyarat terlebih düulu, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis.

##### **3.7.2.1. Uji Prasyarat Analisis**

###### **3.7.2.1.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:46) "Dengan uji normalitas kita dapat mengetahui distribusi dari variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal.

###### **3.7.2.1.2. Uji Linearitas**

Menurut Priyatno Duwi (2017:95-96) "Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

### 3.7.2.1.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno Duwi (2017:188) bahwa "Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear Yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)." Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya karena artinya model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Untuk mengetahui variabel yang mempunyai multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflation Faktor) dan Tolerance pada hasil regresi.

### 3.7.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyamo Duwi (2017:126) bahwa "Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas." Uji heterokedastisitas bisa menggunakan teknik uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya.

Adapun cara lain dengan melihat pada grafik output hasil regresi dengan melihat pola titik-titik. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 3.7.2.2. Analisis Statistik

### 3.7.2.2.1. Uji *Confirmatory Faktor Analysis*

Menurut Hair *et al* (2010:2), "*Confirmatory Faktor Analysis* (CFA) adalah bagian dari SEM ( *Structural Equation Modeling* ) yang berguna untuk menguji bagaimana variabel-variabel terukur (indikator-indikator) yang baik dalam menggambarkan atau mewakili suatu bilangan dari suatu faktor, dimana dalam CFA faktor dapat disebut juga dengan konstrak". Konstrak merupakan suatu variabel tak terukur yang membutuhkan variable-variabel terukur

(indikator) untuk dapat menggambarkan konstrak tersebut. Selain itu CFA juga digunakan untuk menguji penegasan dari teori pengukuran. Teori pengukuran digunakan untuk menentukan bagaimana variabel-variabel terukur, dapat menggambarkan secara logis dan sistematik suatu konstrak yang ditampilkan dalam suatu model.

### **3.8. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

#### **3.8.1. Tahap Persiapan**

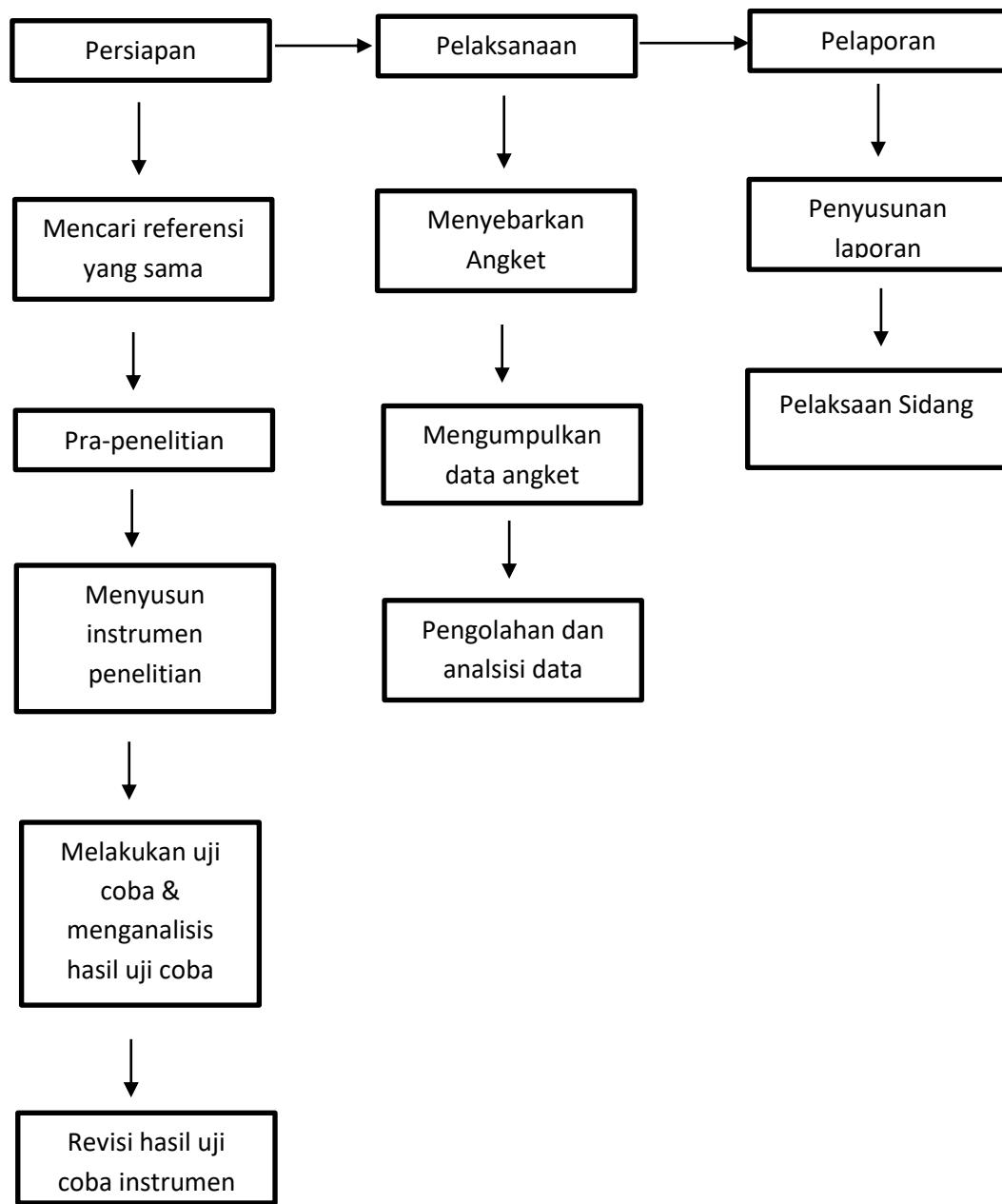
1. Mencari Sumber buku yang sesuai dengan penelitian
2. Melakukan pra-penelitian dengan menyebarluaskan pertanyaan
3. Menyusun instrument penelitian
4. Melakukan uji coba instrument dan serta menganalisis hasil uji coba instrument
5. Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil uji coba

#### **3.8.2. Tahap Pelaksanaan**

1. Menyebarluaskan angket atau kuesioner penelitian
2. Mengumpulkan data angket
3. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis

#### **3.8.3. Tahap pelaporan**

1. Penyusunan laporan
2. Pelaksanaan sidang komprehensif dan siding skripsi



**Gambar 3.1**  
**Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian**

### **3.9. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

#### **3.9.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan November sampai dengan Mei 2025.

**Tabel 3.7**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																							
		Nov 24				Des 24				Jan 25				Feb 25				Mar 25				April 25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<b>Tahap Persiapan</b>																								
	Mencari referensi yang sama																								
	Pra-penelitian																								
	Menyusun Instrumen Penelitian																								
	Uji coba dan analisis																								
	Revisi Instrumen Penelitian																								
2	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																								
	Menyebarluaskan angket																								
	Mengumpulkan data angket																								
	Pengolahan dan analisis data																								
3	<b>Tahap Pelaporan</b>																								
	Penyusunan laporan																								
	Pelaksanaan sidang komprehensif dan skripsi																								

